

BAB V

SIMPULAN

Upaya Indonesia Mengurangi Ketergantungan Impor BBM Singapura dimulai dari pertanyaan apakah upaya Indonesia untuk mengurangi ketergantungan impor BBM Singapura. Tentu, dependensi sebuah negara pada negara lain, terutama pada energi, bukan langkah yang benar karena seharusnya setiap negara saling bekerja sama dalam posisi yang hampir sama. Hal ini pula yang kemudian dapat dijelaskan oleh pendekatan liberalisme dalam kerangka teori interdependensi kompleks yang dikemukakan oleh Keohane dan Nye. Di samping itu, energi adalah kebutuhan vital negara untuk membangun. Hal mustahil untuk menggantungkan pembangunan negeri sendiri pada negara lain. Konsep ketahanan energi mengambil andil dalam menjelaskan bahwa energi adalah bagian terpenting dari suatu negara bangsa.

Berangkat dari pertanyaan dan kerangka teori di atas, perbandingan kedua negara dijabarkan. Indonesia dan Singapura beserta industri minyak milik keduanya. Industri minyak di Indonesia sendiri dikendalikan secara tunggal oleh Pertamina, bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan jajaran institusi energi pemerintah lainnya, seperti DEN. Pertamina bertugas untuk memenuhi kebutuhan BBM domestik serta menemukan cadangan minyak untuk masa mendatang. Tugas ini tentu semakin berat ketika jumlah permintaan semakin bertambah. Di saat yang sama, Pertamina tidak siap dengan segala sarana produksi mereka,

seperti tempat penyimpanan dan kilang. Bersamaan dengan kapasitas sumber minyak yang semakin menipis, kurva produksi dan konsumsi mengalami perubahan terbalik. Produksi menurun sedangkan konsumsi selalu naik. Indonesia mengalami kekurangan pasokan BBM. Impor menjadi jawaban dan Singapura menjadi tujuan untuk memperoleh bahan bakar.

Di Singapura, industri pengolahan minyak berkembang pesat sejak kemerdekaan negeri itu di tahun 1965. Pemerintah Singapura memiliki visi bahwa negeri mungil tersebut adalah *powerhouse* bagi Asia. Kebijakan ramah investasi asing dan kawasan bebas pajak menjadikan Singapura sebagai pelabuhan paling ramai di kawasan Asia Tenggara. Para pemodal di industri minyak datang ke Singapura. Perusahaan-perusahaan minyak berkelas global berdiri di sepanjang pesisir pulau untuk memulai usaha pengolahan, penyimpanan, dan distribusi BBM. Proses ini juga melibatkan transfer teknologi yang kemudian hari menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni bagi industri manufaktur di Singapura.

Perbedaan karakteristik industri minyak antara Indonesia dan Singapura sudah jelas. Indonesia memiliki sumber minyak, sedangkan Singapura mempunyai teknologi industri minyak yang mumpuni. Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu agar dapat dipakai. Indonesia mengirimkan minyak bumi ke Singapura untuk diolah dan hasil olahan tersebut diimpor kembali oleh Indonesia. Siklus ini terus berlanjut sejak tahun 2003 dan setiap tahun ketergantungan Indonesia terhadap Singapura semakin besar. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberdayakan kembali gerakan diversifikasi energi pada tahun 2014.

Satu tahun berikutnya, peta biru untuk tujuh mega proyek energi dirilis. Tujuh megaprojek ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas produksi energi dalam negeri. Akhir dari proyek-proyek ini adalah swasembada energi pada tahun 2023. Artinya, Indonesia diharapkan tidak lagi melakukan impor BBM lagi karena Pertamina telah mampu memproduksi BBM secara penuh pada tahun 2023. Bahkan, pemerintah bertindak serius untuk memberdayakan potensi panas bumi dan ladang gas sebagai komoditas energi pendukung. Indonesia juga tengah berupaya mengurangi rasio ketergantungan impor BBM dari Singapura. Ekplorasi Pertamina di luar negeri menghasilkan komoditas minyak bumi yang siap diolah. Pertamina juga membangun kawasan TBBM di Pulau Sambu dan tangki timbun di Pulau Tanjung Uban. Dua terminal di Kepulauan Riau itu akan digunakan untuk menyimpan hasil pertambangan minyak Pertamina. Area TTBM Sambu juga dipersiapkan menjadi pesaing utama Singapura – karena lokasi yang strategis di Selat Malaka. Sebagai bentuk dukungan dari pemerintah pusat, Pertamina mengharapkan pembebasan pajak untuk wilayah TBBM Sambu sekaligus penyederhanaan aturan investasi di sektor migas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Ed 1. Sleman : Deepublish.
- Hiam, Ong Tian. 2007. *Energy Perspectives on Singapore and the Region*. Singapura : Institute of Southeast Asian Studies.
- Huff, W.G. 1997. *The Economic Growth of Singapore: Trade and Development in the Twentieth Century*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Kasali, Rhenaldi. 2012. *Powerhouse Milik Negara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Keohane, R.O. dan J.S. Nye, *Power and Interdependence*. London : Pearson.
- Letcher, Trevor M. 2016. *Storing Energy: with Special Reference to Renewable Energy Sources*. Amsterdam : Elsevier.
- Lubiantara, Benny. 2016. *Dinamika Industri Migas: Catatan Analisis OPEC*. Jakarta: Petromindo.
- Machmud, Tengku. 2000. *The Indonesian Production Sharing Contract : An Investor's Perspective*. Den Haag : Kluwer Law International.
- Parra, Francisco. 2013. *Oil politics: A Modern History Of Petroleum*. London: I.B. Tauris.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. 2005. *Free Trade Zone and Port Hinterland Development*. Thailand : United Nations Publication.
- Sharma, Shankar. 1991. *Development of Oil Refining Industry in The Asia-Pacific Region : Trends and Outlook*. Singapura : Institute of Southeast Asian Studies.

Shimizu, Hiroshi. 2008. *Japanese Firms in Contemporary Singapore*. Singapore : NUS Press.

Smith, Edward H. 2013. *Mechanical Engineer's Reference Book 12th edition*. Oxford : Butterworth-Heinemann.

Speight, James G. 2011. *An Introduction to Petroleum Technology, Economics and Politics*. Salem : Scrivener.

Yuwono, Ismantoro Dwi. 2014. *Mafia Migas VS Pertamina*. Yogyakarta : Galang Pustaka.

DOKUMEN RESMI

Badan Intelijen Negara. 2015. *Ketahanan Energi Indonesia 2015-2025*. Jakarta : Badan Intelijen Negara.

Dewan Energi Nasional. 2016. *Ketahanan Energi Nasional 2015*. Jakarta : Dewan Energi Nasional. Diakses pada 21 Oktober 2017. <http://www.den.go.id/index.php/publikasi/download/29>.

Drezel, Kleber. 2009. *Valuing Energy Security*. Washington : Departemen Pertahanan Amerika Serikat.

International Monetary Fund. 2000. *Memorandum of Economic and Financial Policies*. Nomor 80-81.

Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral. 2007. *Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi*. *Undang-Undang..* Diakses pada 1 Desember 2017. peraturan.go.id/uu/nomor-22-tahun-2001.htmlpopea.ebtke.esdm.go.id/regulasi/1396494138.pdf.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Energi Nasional. Diakses pada 24 Maret 2017. <http://prokum.esdm.go.id/pp/2014/PP%20Nomor%2079%202014.pdf>.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 1971. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1971 Tentang Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi. Diakses pada 16 September 2017. peraturan.go.id/uu/nomor-8-tahun-1971.html.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2001. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi. Diakses pada 16 September 2017. peraturan.go.id/uu/nomor-22-tahun-2001.html.

Kementerian Industri dan Perdagangan Singapura. 2008. *Energy for Growth. National Energy Policy Report*. Singapura : Kementerian Industri dan Perdagangan Singapura, 2008.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. Buku I Agenda Pembangunan Nasional. Diakses pada 24 Maret 2017. <http://www.bppk.go.id/public/upload/unit/sesma/files/Buku%20I%20RPJMN%202015-2019.pdf>.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2016. Multilateral Meeting II : Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017. Diakses pada 24 Maret 2017. <http://musrenbangnas.bappenas.go.id/files/mm2/18042016/Multilateral%20Meeting%20II%20PN%20Bidang%20Kedaulatan%20Energi.pdf>.

U.S. Energy Information Administration. 2016. *World Energy Demand and Economics Outlook 2016*. Diakses pada 24 Maret 2017. <https://www.eia.gov/outlooks/ieo/pdf/world.pdf>.

JURNAL

Adam, Pasrun, Usman Rianse, Edi Cahyono, dan Manat Rahim. " Modeling of the Dynamics Relationship between World Crude Oil Prices and the Stock Market in Indonesia ." *International Journal of Energy Economics and*

Policy 5, no. 2 (2015) : 550-57. Diakses pada 4 Desember 2017. www.econjournals.com.

Collins, Gabe, Erickson, Andrew S, Hao, Yufan et al. (2011). Asia's Rising Energy and Resource Nationalism. *NBR Special Report*, 31, 1-73.

Hughes, Larry. "The Four R's of Energy Security." *Energy Policy* 37. diakses pada 29 November 2017. <http://dx.doi.org/10.1016/j.enpol.2009.02.038>.

Intharak, Narumon "The 4A's of Energy Security." *A Quest For Energy Security In The 21st Century*. Tokyo : Asia Pacific Energy Research Centre. 2007. Diakses pada 30 November 2017. http://aperc.iecej.or.jp/file/2010/9/26/APERC_2007_A_Quest_for_Energy_Security.pdf.

Mustika, Haryadi, dan Siti Hodijah. "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 2, No. 3 (19 Maret, 2015): 107-18. Diakses pada 4 Desember 2017. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/JES/article/view/2267>.

Nance, Mark T., and William A. Boettcher. "Conflict, Cooperation, and Change In The Politics of Energy Interdependence: An Introduction." *Energy Research & Social Science* 24 (2017): 1-5. doi:10.1016/j.eress.2016.12.020.

Ruhl, Christof. (2010). Global Energy After the Crisis. *Foreign Affairs*, 89 (2), 63-75.

PUBLIKASI ELEKTRONIK

Chuen, Lui Pao, Zhao Jian, dan Zhou Yingxin. *Creation of Space in Rock Caverns in Singapore — Past, Present And Future*. Diakses pada 2 Oktober 2017. <http://www.acuus.org/attachments/article/4/key2.pdf>.

Badan Pusat Statistik. Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama 2000-2015. Diakses pada 4 Maret 2017. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1046>.

Badan Pusat Statistik. Nilai Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama 2000-2015. Diakses pada 4 Maret 2017. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1046>.

Badan Pusat Statistik. Volume Minyak Bumi Menurut Negara Asal Utama 2000-2015. Diakses pada 4 Maret 2017. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1046>.

Bank Indonesia. *Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen)*. Diakses pada 24 Maret 2017, <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>.

Economic Development Board. *Marine and Offshore Engineering*. Diakses pada 2 Oktober 2017. <https://www.edb.gov.sg/content/edb/en/industries/industries/marine-offshore-engineering.html>.

Jewell, Jessica. *The IEA Model of Short-term Energy Security (MOSES)*. Diakses pada 2 Desember 2017. https://www.iea.org/publications/freepublications/publication/moses_paper.pdf.

Pertamina. *Unit Pengolahan RU VI Balongan*. Diakses pada 4 Maret 2017. <http://www.pertamina.com/our-business/hilir/pengolahan/unit-pengolahan/unit-pengolahan-vi/>.

Simoos, Alexander. "Where does Singapore export Refined Petroleum to?" *The Observatory of Economic Complexity*. Diakses pada 7 November 2017. <https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/sgp>.

MEDIA MASSA

Amru, Rieke, dan Eko Purwanto. *Ginandjar Kartasasmita Diperiksa Kejagung*. 11 Juli 2002, diakses pada 10 Oktober 2017. *Liputan* 6.

<http://news.liputan6.com/read/37629/ginandjar-kartasmita-diperiksa-kejagung>.

CNN Indonesia. 24 Januari 2014. *Duit Pertamina Menguap US 70 Juta Akibat Gangguan Kilang*. Diakses pada 4 Maret 2017. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170124190249-85-188655/duit-pertamina-menguap-us-70-juta-akibat-gangguan-kilang/>.

Muftisany, Hafidz. “BBM di Perbatasan Mulai Langka.” 15 Maret 2012. *Republika*. Diakses pada 24 Maret 2017. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/03/15/m0xq6a-bbm-di-perbatasan-mulai-langka>.

Praditya, Ilyas Istianur. “Apa Sebab Warga Perbatasan Lebih Suka Pakai BBM Malaysia?” 15 Februari 2015. *Liputan 6*. Diakses pada 24 Maret 2017. <http://bisnis.liputan6.com/read/2174896/apa-sebab-warga-perbatasan-lebih-suka-pakai-bbm-malaysia>.

Sutomo, Yudi. *Sumur Minyak dan Gas Cepu Meledak*. 26 Februari 2002. *Liputan 6*. Diakses pada 10 Oktober 2017. <http://news.liputan6.com/read/29761/sumur-minyak-dan-gas-cepu-meledak>.

Tempo. 1 Agustus 2003. *Akibat Perang Irak, Perbaikan Kilang Pertamina Ditunda*. Diakses pada 13 Oktober 2017. <https://bisnis.tempo.co/read/6778/akibat-perang-irak-perbaikan-kilang-pertamina-ditunda>.

The Straits Times. 2 September 2014. *Five Things To Know About The Jurong Rock Caverns*. Diakses pada tanggal 7 November 2017. <http://www.straitstimes.com/singapore/five-things-to-know-about-the-jurong-rock-caverns>.

The Straits Times. 27 Juli 1961. “Refinery Opens : Proud Day for S'pore—and Sarmanis.” 1.

Tim Liputan 6 SCTV. *Polemik Penjualan Tanker Raksasa Pertamina Berlanjut*. 21 Juni 2004. *Liputan 6*. diakses pada 14 Oktober 2017.

<http://news.liputan6.com/read/80620/polemik-penjualan-tanker-raksasa-pertamina-berlanjut>.

Yahya, Yasmine. *Two Singapore Firms Sign LNG Deal With Indonesian Company*. 8 September 2017. *Straits Times*. Diakses pada 4 Desember 2017. <http://www.straitstimes.com/business/companies-markets/two-singapore-firms-sign-lng-deal-with-indonesian-company>.